

Pengaruh Literasi keuangan dan Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi

Rizki Muhammad Andika¹, Madani Hatta²

Universitas Bengkulu

rizkimuhammada7@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of behavioral bias and financial literacy on investment decisions in women entrepreneurs in Bengkulu Province. This research method is quantitative associative with the distribution of questionnaires through google form or directly. The population in this study is SMEs with a research sample of Women entrepreneurs with business venture criteria that have been running for one year. As well as the data analysis method in this study using the help of SmartPLS software. The results of this study show that overconfidence bias and financial literacy affect investment decisions, while representation bias and availability bias do not affect women's entrepreneurs' investment decisions. This research is expected to provide knowledge to women entrepreneurs about the possibility of bias that occurs in investment decision making and the importance of financial literacy, so as to be able to make rational decision making.

Keywords: Behavioral Bias, Financial Literacy, Investment Decisions

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak bias perilaku dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada pengusaha perempuan di Provinsi Bengkulu. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif dengan penyebaran kuesioner melalui Google Form atau langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM dengan sampel penelitian pengusaha Perempuan dengan kriteria usaha yang telah berjalan selama satu tahun. Serta metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bias terlalu percaya diri dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan bias representasi dan bias ketersediaan tidak mempengaruhi keputusan investasi pengusaha perempuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pengusaha perempuan tentang kemungkinan bias yang terjadi dalam pengambilan keputusan investasi dan pentingnya literasi keuangan, sehingga mampu membuat pengambilan keputusan yang rasional.

Kata kunci: Bias Perilaku, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Investasi adalah pengorbanan individu dimasa kini dengan harapan akan memperoleh manfaat dimasa depan (Audini, 2020). Investasi ini tidak hanya berkaitan dengan pasar modal, tetapi juga berkaitan dengan emas, tanah, pembuatan produk dan lain sebagainya. Di saat mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang tersedia, namun dalam pengambilan keputusan tersebut investor

akan berperilaku irasional, sehingga akan berakibat pada kinerja yang tidak menguntungkan (Adil et al., 2022).

Keputusan investasi merupakan suatu aktivitas berupa pengeluaran atau penanaman modal, dan pembelanjaan perlengkapan produksi dengan harapan memberikan manfaat atau mampu untuk melakukan produksi barang dan jasa secara optimal menurut Sadono Sukirno dalam (Gustika & Yaspita, 2021). Perilaku irasional investor disebut juga sebagai bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Secara umum, faktor perilaku yang memengaruhi keputusan investasi dibedakan dalam dua faktor yaitu faktor berbasis prospek dan heuristik (Festus Babarinde, 2019). Seorang individu memiliki bias perilaku yang akan mempengaruhi dirinya dalam mengambil keputusan investasi yang rasional (Ahmad, 2020). Seorang wirausahawan cenderung percaya diri dalam evaluasi bisnis dan lebih yakin terhadap kemampuannya dalam membuat keputusan, serta cenderung melakukan generalisasi secara berlebihan dengan data yang dimilikinya terbatas, sehingga terciptanya bias heuristik (Nouri & AhmadiKafeshani, 2020).

Dalam melakukan pengambilan keputusan investasi berhubungan secara signifikan dengan bias perilaku seperti perilaku investor yang terlalu percaya diri (De Zwaan et al., 2017). Bias terlalu percaya diri dapat diartikan seorang investor mempercayai secara berlebihan terhadap kemampuannya, namun tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini dapat terjadi Ketika informasi yang diperoleh seorang investor *overload*, tetapi hanya terdapat waktu yang singkat untuk mengevaluasi informasi yang tersedia secara keseluruhan (Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh (Sartika & Humairo, 2021) mengungkapkan bahwa bias perilaku investor berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan berdasarkan penelitian (Fitra, 2023) menemukan bahwa bias perilaku tidak berpengaruh secara signifikan pada keputusan investasi yang diambil oleh investor. Bias heuristik dapat terdiri dari bias ketersediaan (*availability bias*), bias keterwakilan (*representative bias*), serta bias penahan serta penyesuaian (*anchoring bias and adjustment bias*) (Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022).

Seorang investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi secara bijak dipengaruhi oleh literasi keuangan (Suci Sudani & Putri Pertiwi, 2022). Dengan ketersediaan informasi keuangan yang mumpuni serta relevan, diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas Keputusan investasi yang diambilnya (Fachruzzaman et al., 2021). Selain itu dengan literasi keuangan membuat perilaku investor lebih berhati-hati (Ellen & Yuyun, 2019). Dalam pengambilan Keputusan dengan bijak maka akan memperoleh keuntungan secara optimal baik profitabilitas maupun kinerja UKM, serta sebaliknya jika seorang investor dalam pengambilan Keputusan tergesa-gesa, maka akan berakibat pada kegagalan serta kerugian (Iram et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Iram et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, dimana hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian lainnya (Adil et al., 2022; Iram et al., 2023) serta hasil

studi ini berbanding terbalik dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh (Muhammad & Andika, 2022).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian yang inkonsistensi, serta pembeda penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu penelitian ini dilakukan di Provinsi Bengkulu dengan adat, kebiasaan, budaya, mata pencaharian, serta kondisi geografis yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dengan dilakukannya studi ini diharapkan mampu membantu investor untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi, serta memiliki pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan untuk mencapai keputusan investasi yang rasional.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Heuristik

Teori heuristik mengemukakan mengenai aturan individu dalam melakukan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi, yang terfokus pada aspek rumit dan mengabaikan permasalahan lainnya sehingga lebih mudah (Suciyawati & Sinarwati, 2022). Heuristik adalah aturan praktis sederhana yang menerangkan mengenai bagaimana individu mengambil keputusan, melakukan penilaian serta menemukan solusi terhadap masalah yang kompleks maupun atas informasi yang kurang lengkap (Fitra, 2023). Heuristik menjadikan individu terfokus pada informasi yang relevan dan mengesampingkan berbagai informasi yang dianggap tidak penting (Wirayana, 2023). Dalam teori heuristik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seperti bias penjangkaran, bias ketersediaan, dan bias keterwakilan Tversky, Amos & Kahneman (1973), selain itu juga Waweru, et al (2008) menambahkan bias perilaku lainnya yaitu bias terlalu percaya diri.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang diambil oleh individu guna memperoleh manfaat dimasa depan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Keputusan investasi adalah proses dalam membuat keputusan oleh individu untuk mendistribusikan dananya ke berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, obligasi, atau lainnya. Keputusan investasi individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan dan pengalaman investasi, tingkat kepercayaan diri, pendidikan, emosional dan faktor demografi seperti halnya usia, jenis kelamin, serta pendapatan.

Bias Terlalu Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi

Bias terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi adalah bahwa investor yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang tidak rasional dan berisiko tinggi. Investor dengan tingkat kepercayaan diri yang berlebihan condong mengabaikan informasi yang tersedia dan tidak memperhatikan risiko yang terkait dengan investasi (Iram et al., 2023). Selain itu juga, investor yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berlebih

memungkinkan untuk membuat keputusan investasi yang tidak rasional dan berisiko tinggi karena mereka tidak mempertimbangkan informasi yang tersedia dan tidak memperhatikan risiko yang terkait dengan investasi (Ellen & Yuyun, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ellen & Yuyun, 2019; Iram et al., 2021; Suciyawati & Sinarwati, 2022) bahwa bias terlalu percaya diri mampu memengaruhi keputusan investasi individu. Dengan demikian, hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H1 Bias terlalu percaya diri berpengaruh terhadap keputusan investasi

Bias Keterwakilan terhadap Keputusan Investasi

Bias keterwakilan (*representative bias*) merupakan penilaian peluang untuk mencapai tujuan investasi dengan melakukan klasifikasi atau pengelompokan serta investor dengan bias keterwakilan akan cenderung berfokus pada keputusan investasi yang dibuatnya (Tversky & Kahneman, 1974). Bias keterwakilan memungkinkan investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi berdasarkan pengalaman masa lalu (Kartini & Nahda, 2021). Selain itu individu dengan Tingkat bias keterwakilan tinggi akan cenderung tidak memiliki keterampilan keuangan yang mumpuni (Iram et al., 2023). Bias keterwakilan ini dapat menyebabkan investor menganggap bahwa suatu keputusan investasi yang diambil oleh investor lainnya adalah yang terbaik, tanpa mempertimbangkan informasi yang tersedia dan risiko yang berhubungan dengan investasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Kartini & Nahda, 2021) yang menyatakan bahwa bias keterwakilan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2 Bias keterwakilan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

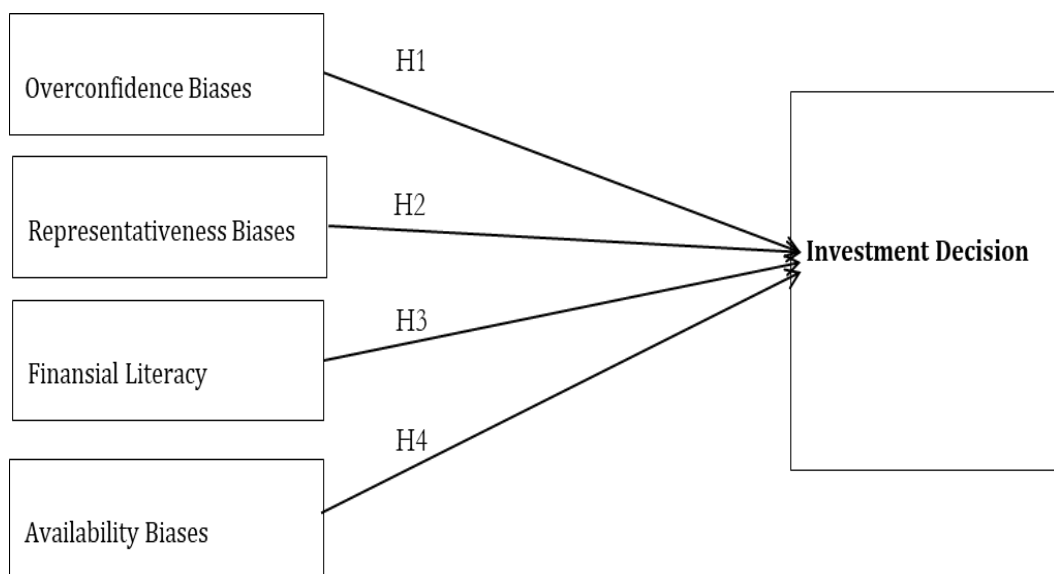
Literasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam penggunaan potensi serta keterampilan untuk melakukan pengolahan dan memahami informasi (Soetiono dan Setiawan., 2018). Oleh karena itu literasi keuangan adalah pemahaman individu mengenai informasi keuangan melalui arahan dan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan individu tersebut (Apriyanti et al., 2023; Budiarto & Susanti, 2017). Literasi keuangan dalam konteks ini terkait erat dengan pengelolaan keuangan individu yang meliputi pendanaan, pengaturan aset maupun keputusan investasi (Mandagie et al., 2020). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Iram et al., 2021) menegaskan bahwa literasi keuangan mampu memengaruhi keputusan investasi, di mana hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya (Adil et al., 2022; Iram et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Bias Ketersediaan terhadap Keputusan Investasi

Bias ketersediaan menjelaskan mengenai tindakan individu dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia, sehingga akan menimbulkan perilaku bias (Khan et al., 2017; Tversky & Kahneman, 1974). Seseorang yang hanya mempertimbangkan informasi yang tersedia diasumsikan tidak memiliki aksesibilitas intelektual serta investor dengan perilaku bias ketersediaan tinggi akan cenderung kurang literasi keuangan untuk mencapai tujuan investasi (Iram et al., 2023). Oleh sebab itu, hipotesis yang dirumuskan berikut ini:

H4 Bias Ketersediaan berpengaruh terhadap keputusan investasi



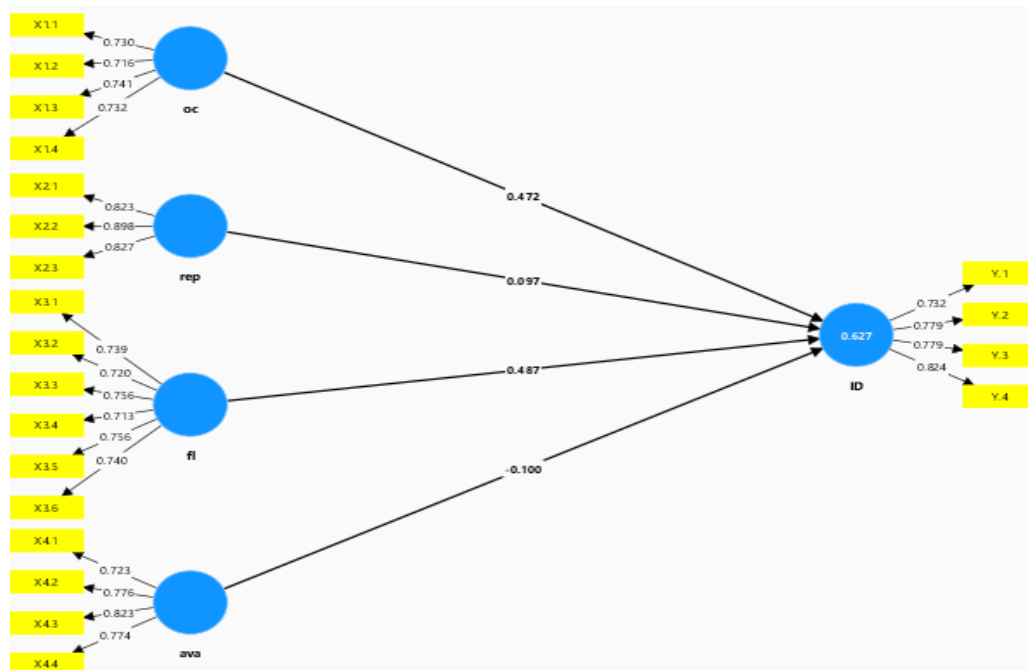
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Serta penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berupa angka-angka secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM dengan sampel pengusaha Perempuan yang terdapat di Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Serta penelitian ini mempergunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung maupun menggunakan media lainnya (Google Form). Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, hal ini berdasarkan (Sugiyono, 2017) menjelaskan penelitian yang melakukan analisis *multivariat* (regresi berganda), maka jumlah sampel yang digunakan minimal 10 kali lipat dari jumlah variabel yang akan diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *structural equation modeling* berdasarkan *partial least square* (SEM PLS) dengan menggunakan model pengukuran (*outer model*), model *structural* (*inner model*) serta untuk melakukan pengujian hipotesis akan digunakan analisis *bootstrapping* dengan berbantuan program komputer SmartPLS versi 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Model Persamaan struktural

Sumber: Pengolahan data 2024

Uji validitas konvergen

Analisis validitas konvergen ialah prosedur yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk atau variabel laten. Uji validitas konvergen terpenuhi jika nilai *loading score* >0,70 (Chin, 2010), dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menghasilkan nilai >0,70, sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian valid atau mencukupi uji validitas konvergen.

Uji validitas diskriminan

Analisis validitas diskriminan dalam PLS SEM digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu indikator dapat membedakan antara suatu konstruk dengan konstruk lainnya. Dalam melakukan pengujian validitas diskriminan dapat menggunakan nilai HTMT dengan nilai pada indikator <0,90 (Hair et al., 2018). Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan nilai <0,90, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil analisis HTMT telah memenuhi persyaratan. Berikut hasil validitas diskriminan:

Tabel 1. Korelasi Matriks Variabel

	KI	BKS	LK	BTP	BKT
KI	1				
BKS	0.558	1			
LK	0.807	0.806	1		
BTP	0.842	0.249	0.47	1	
BKT	0.503	0.724	0.771	0.418	1

Data pengolahan 2024

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menilai seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu alat pengukuran atau tes dalam menghasilkan hasil yang serupa ketika diulang. Suatu hasil pengujian dinyatakan reliabilitas jikalau nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* >0,70 (Chin & Dibbern, 2010).

Tabel 2. Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
IK	0.785	0.861
BKS	0.778	0.857
LK	0.833	0.877
BTP	0.708	0.820
BKT	0.811	0.886

Data pengolahan 2024

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* sudah melampaui >0,70, maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabilitas dan konsisten.

Uji koefisien determinasi (R²)

Uji *R-Square* dalam PLS SEM dimaksudkan guna mengetahui besarnya derajat variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai hasil pengujian koefisien determinasi akan lebih baik jika mendekati angka 1. *R-Square* dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: nilai *R-Square* >0,67 dinyatakan kuat, >0,33 dinyatakan sedang, serta >0,19 dinyatakan rendah (Chin et al., 1998).

Tabel 3. Inner model (R²)

Variabel	R-Square adjusted
Keputusan Investasi (IK)	0.611

Data pengolahan 2024

Berdasarkan analisis *inner model* menunjukkan bahwa bias terlalu percaya diri, bias keterwakilan, literasi keuangan, serta bias ketersediaan mampu menjelaskan mengenai keputusan investasi sebesar 61,1% dan 38,9% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Pengujian hipotesis (*bootstrapping*)

Pengujian hipotesis *bootstrapping* adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menilai hipotesis yang telah dihipotesiskan dengan mempertimbangkan nilai *t-statistic* dan *p-value* untuk setiap hipotesis yang diuji. Tujuan dari pengujian hipotesis *bootstrapping* adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang diuji memiliki signifikansi yang tinggi dan apakah hasilnya konsisten dengan data yang digunakan (Rachman et al., 2018). Berikut adalah hasil pengujian *bootstrapping*:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BKS->KI	-0.100	1.380	0.168
BKT->KI	0.097	1.310	0.190
BTP->KI	0.472	8.309	0.000
LK->KI	0.487	5.741	0.000

Sumber: Pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, dapat dipersepsikan bahwa bias terlalu percaya diri memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis satu (H1) diterima. Bias terlalu percaya diri dapat berdampak pada keputusan investasi dengan cara membuat investor lebih cenderung untuk mengambil risiko yang tidak seimbang dengan kemampuan mereka. Hal ini dapat menyebabkan investor mengalami kerugian, karena tidak memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan pasar atau tidak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi risiko yang muncul. Dalam menghadapi bias terlalu percaya diri, investor harus memiliki kesadaran akan batas pengetahuan yang dimilikinya serta tidak terlalu percaya diri terhadap kemampuan dirinya. Selain itu juga harus memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan pasar dan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi risiko yang muncul. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan berisiko rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Madaan & Singh, 2019; Puspawati & Yohanda, 2022; Qamar & Lodhi, 2023) yang menyatakan bahwa bias terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi.

Selain itu juga, dalam analisis ini diketahui bahwa bias keterwakilan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti investor yang lebih cenderung menggunakan informasi yang mereka miliki untuk membuat keputusan, daripada membandingkan dengan data yang lebih luas. Selain itu, investor juga cenderung

untuk mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan kebiasaan mereka sendiri, sehingga bias keterwakilan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi (Puspawati & Yohanda, 2022). Hasil analisis ini didukung oleh penelitian dahulu yang menyatakan bahwa bias keterwakilan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Dias et al., 2019; Puspawati & Yohanda, 2022).

Pada tabel 4, mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga H3 diterima. Hal ini menegaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan lebih efektif. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memiliki pemahaman konsep-konsep keuangan, seperti risiko dan imbal hasil, serta memahami bagaimana cara mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian, literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan lebih sesuai dengan tujuan keuangan mereka (Lubis et al., 2023; Uttari & Yudiantara, 2023). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi dan memiliki kemampuan untuk memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien (Apriyanti et al., 2023; Gunawan et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh hasil studi sebelumnya (Iram et al., 2023; Lubis et al., 2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil.

Terakhir diketahui bahwa bias ketersediaan tidak mampu memengaruhi terhadap keputusan investasi sehingga H4 ditolak. Bias ketersediaan tidak mempengaruhi keputusan investasi karena investor cenderung untuk mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan kebiasaan mereka sendiri. Bias ketersediaan mengacu pada seberapa mirip sebuah peristiwa dengan peristiwa lain. Jika seorang investor mengalami kesulitan memproses data baru yang menimbulkan konflik internal, maka mereka biasanya mengabaikan informasi baru dan mempertahankan informasi yang mereka miliki sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan investor tidak memperhatikan data baru dan tidak mempengaruhi keputusan investasi mereka (Syifatulloh et al., 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dampak bias perilaku dan literasi keuangan dalam membuat keputusan investasi oleh pengusaha Perempuan. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan diketahui bahwa bias terlalu percaya diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya bias terlalu percaya diri dapat berakibat pada keputusan investasi yang tidak rasional, sementara literasi keuangan dapat membantu investor untuk membuat keputusan yang lebih bijak serta efektif. Sedangkan bias keterwakilan serta bias ketersediaan tidak memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh pengusaha Perempuan.

SARAN

Berdasarkan hasil studi, maka peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian mengenai bias perilaku, literasi keuangan terhadap keputusan investasi terus berkembang sesuai dengan keadaan dimasa sekarang. Dalam penelitian ke depannya diharapkan agar memperluas ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini hanya terfokus pada pengusaha Perempuan di Provinsi Bengkulu, selanjutnya peneliti juga memberikan saran untuk peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan bias-bias perilaku lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Ahmad, M. (2020). Does underconfidence matter in short-term and long-term investment decisions? Evidence from an emerging market. *Management Decision*, 59(3), 692–709. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2019-0972>
- Apriyanti, M. D., Aulia, S., & 2, A. (2023). Issue 2 (2023) Pages 480-487 INOVASI: Jurnal Ekonomi. *Keuangan Dan Manajemen*, 19(2), 2528–1097.
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chin, W. W. (2010). Handbook of Partial Least Squares. In *Handbook of Partial Least Squares*. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>
- Chin, W. W., Chinn, W. W., & Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.). *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Chin, W. W., & Dibbern, J. (2010). Handbook of Partial Least Squares. *Handbook of Partial Least Squares*, 171–193. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>
- De Zwaan, L., Lee, C., Liu, Y., & Chardon, T. (2017). Overconfidence in Financial Literacy: Implications for Planners. *Financial Planning Research Journal*, 1(1), 31–46.
- Dias, N., Avila, M., Campani, C. H., & Maranhão, F. (2019). The Heuristic of Representativeness and Overconfidence Bias in Entrepreneurs. *Latin American Business Review*, 20(4), 317–340.

<https://doi.org/10.1080/10978526.2019.1656536>

- Ellen, P., & Yuyun, I. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 236. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Festus Babarinde, G. (2019). Role of Behavioural Factors in Investment Decisions: A Review of Insights from Heuristic Decision Theory. *Journal of Finance and Economic Research*, 4(1), 187–200. www.absudbfjournals.com.
- Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88–98. <https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hair, J. F. H., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Iram, T., Bilal, A. R., & Ahmad, Z. (2023). Investigating The Mediating Role of Financial Literacy on The Relationship Between Women Entrepreneurs' Behavioral Biases and Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(1), 93–118. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.65457>
- Iram, T., Qazi, R., & Saleem, S. (2021). Nexus between Financial Literacy, Investment Decisions and Heuristic Biases of Women Entrepreneurs-A Way forward for Women Empowerment Nadeem Iqbal (Corresponding Author). *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, 41(1), 221–234.
- Kartini, K., & Nahda, K. (2021). Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1231>
- Khan, H. H., Naz, I., Qureshi, F., & Ghafoor, A. (2017). Heuristics and stock buying decision: Evidence from Malaysian and Pakistani stock markets. *Borsa Istanbul Review*, 17(2), 97–110. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.12.002>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 01–10.

Madaan, G., & Singh, S. (2019). An analysis of behavioral biases in investment decision-making. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 55–67. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p55>

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>

Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.

Nouri, P., & AhmadiKafeshani, A. (2020). Do female and male entrepreneurs differ in their proneness to heuristics and biases? *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(3), 357–375. <https://doi.org/10.1108/JEEE-05-2019-0062>

Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>

Puspawati, D., & Yohanda, A. R. (2022). Bias Perilaku Pada Keputusan Investasi Generasi Muda. *Akuntabilitas*, 16(1), 41–60. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15724>

Qamar, A., & Lodhi, S. L. (2023). Impact of Behavioral Biases on Women Entrepreneurs Investment Decision. *Pakistan Journal of Social Research*, 05(01), 455–465. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v5i01.921>

Rachman, F. P. A. putra, Goejantoro, R., & Hayati, M. N. (2018). Penentuan Jumlah Replikasi Bootstrap Menggunakan Metode Pretest Pada Independent Sampel T Test (Pendapatan Asli Daerah Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2015). *Jurnal Eksponensial*, 9(1), 35–40. <blob:chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/27956194-298e-41aa-9c94-ec7a856961d4>

Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>

Soetiono dan Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). Rajawali.

- Suci Sudani, F., & Putri Pertiwi, I. F. (2022). Financial Information Analysis to Minimize Availability Bias, Representative Bias, Anchoring Bias and Adjustment Bias, and Overconfidence Bias in Investment Decision Making (Study on Investors at the Sharia Investment Gallery of UIN Raden Mas Said. *Social Science Studies*, 2(5), 446–460. <https://doi.org/10.47153/sss25.3852022>
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2022). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Syifatulloh, W. N., Anggraeni, N. Y., & ... (2020). Keputusan Investasi pada Penganggaran Modal dalam Perspektif Konservatisme. *Journal of March" ..., 2*, 1–7. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/market/article/view/1837>
- Tversky, Amos & Kahneman, D. (1973). Judgment under uncertainty: Heuristics and biases. *Oregon Research Inst*, 13.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). "Judgment under uncertainty: heuristics and biases. 185(4157), 1124–1131.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>
- Waweru, N.M., Munyoki, E. and Uliana, E. (2008). The effect of behavioral factor in investment decision-making: a survey of institutional investors operating at the Nairobi Stock Exchange. *International Journal of Business Emerging Market*, 1(1), 24–41.
- Wirayana, I. M. A. (2023). Pengaruh Heuristik pada Keputusan Investasi Generasi Muda di Kota Denpasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 262–269. [file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/262-269+maret+koloni+23+\(Autosaved\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/262-269+maret+koloni+23+(Autosaved).pdf)